

**LAPORAN**  
**PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI**



***TRACER STUDY UHAMKA 2021***

**Oleh :**

**Dra. Hj. Maryanti Setyaningsih, M.Si (Ketua)**

**Husnin Nahry Yarza, M.Si (Anggota)**

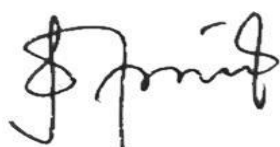
**Rosi Feirina Ritonga, M.Pd (Anggota)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN PENGUATAN MUTU PROGRAM STUDI**

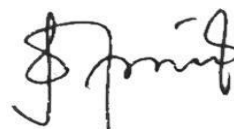
Judul Penelitian	<i>Tracer study</i> UHAMKA 2021
Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si
b. NPD/NIDN	0022126501
c. Jabatan Fungsional	Lektor
d. Fakultas/Program Studi	FKIP/ Pendidikan Biologi
e. H.P/Telepon	081282367307
f. Alamat Surel/email	maryanti.setyaningsih@uhamka.ac.id
Anggota Peneliti 1	
a. Nama Lengkap	Husnin Nahry Yarza, M.Si
b. NIDN	0302069002
c. Fakultas/Program Studi	FKIP/ Pendidikan Biologi
Anggota Peneliti 2	
a. Nama Lengkap	Rosi Feirina Ritonga, M.Pd
b. NIDN	0329048403
c. Fakultas/Program Studi	FKIP/ Pendidikan Biologi
Lama Penelitian	6 bulan
Luaran Penelitian	Jurnal
Biaya Penelitian	Rp 10.000.000

Ketua Program Studi



Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si  
NIDN. 0022126501

Jakarta, Maret 2021  
Ketua Peneliti,



Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si  
NIDN. 0022126501

Mengetahui,

Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd  
NIDN. 0317126903

Ketua Lemlitbang UHAMKA



Prof. Dr. Hj. Suswandari, M.  
PdNIDN. 0020116601

## RINGKASAN

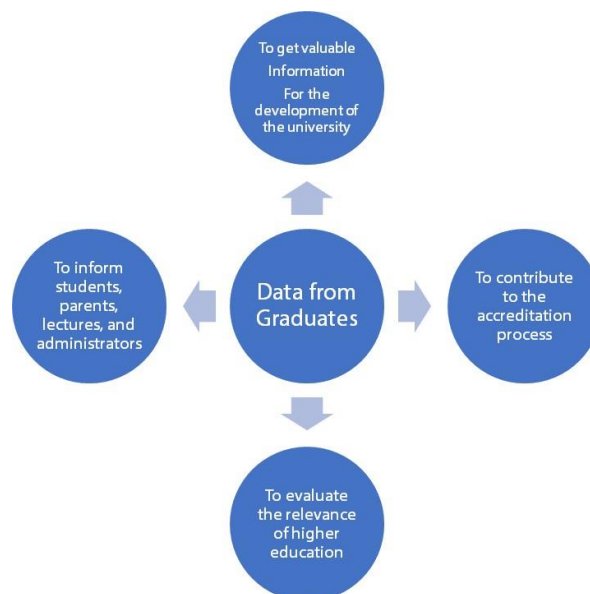
*Tracer study merupakan studi penelusuran yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi dalam rangka mendapatkan umpan balik dari lulusan untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan juga perbaikan mutu dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Tracer Study menjadi bagian penting bagi eksistensi perguruan tinggi dalam upaya mencermati link and match mutu lulusan di dunia kerja dengan layanan pembelajaran yang diberikan. Penyelenggaraan Tracer Studi di perguruan tinggi difokuskan untuk melakukan penelusuran lulusan dalam rangka mendapatkan umpan balik dari proses dan layanan pendidikan / pembelajaran yang telah dilakukan, baik kepada alumni ataupun para pengguna lulusan di masyarakat (stakeholder). Secara periodik UHAMKA melakukan Tracer Study dengan tujuan untuk peningkatan mutu layanan pembelajaran berbasis umpan balik dari para alumni dan para pengguna lulusan melalui kegiatan Tracer Study ini. Tracer Studi UHAMKA dilaksanakan di seluruh program studi baik pada jenjang sarjana maupun magister secara serentak pada periode 2021 untuk lulusan tahun 2019 dan 2020 dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan Agustus 2021. Adapun tahapan yang ditempuh dalam pelaksanaan Tracer Studi ini antara lain : penyamaan persepsi tentang pentingnya Tracer Study di tingkat ketua program studi, pelaksanaan tracer study secara serentak, pengolahan data di tingkat program studi, akumulasi dan analisis data tracer study di tingkat universitas, seminar hasil, penetapan hasil, publikasi serta tindak lanjut peningkatan mutu layanan pembelajaran berbasis tracer study di tingkat program studi, fakultas dan universitas serta monitoring dan evaluasinya bersama Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA. Tracer Study UHAMKA menggunakan metode Survei kepada para alumni dua tahun setelah lulus dan kepada para pengguna. Pendalaman hasil survei dilakukan dengan wawancara mendalam kepada beberapa alumni dan pengguna lulusan terpilih untuk memperkuat temuan hasil tracer study untuk perbaikan layanan pembelajaran di UHAMKA. Penggalan data dilakukan berbasis IT agar dapat menjangkau seluruh sasaran target Tracer Study yang ditetapkan program studi Pendidikan biologi.*

## A. LATAR BELAKANG MASALAH

*Tracer study* merupakan studi penelusuran yang dilakukan kepada lulusan perguruan tinggi dalam rangka mendapatkan umpan balik dari lulusan untuk kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan juga perbaikan mutu dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Setiap institusi harus selalu berupaya melakukan perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *Tracer study*.

Alumni adalah produk akhir dari sebuah proses yang ada di suatu perguruan tinggi. Salah satu penilaian yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kualitas perguruan tinggi adalah dengan melihat reputasi alumninya di tengah masyarakat ataupun di dunia kerja. Berbagai kiprah alumni yang berhasil di dalam karirnya, akan berdampak positif terhadap peningkatan reputasi UHAMKA di mata masyarakat.

Perguruan tinggi merupakan salah satu wadah pendidikan yang memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi-generasi pemimpin bangsa. Dalam rangka mengoptimalkan peran dan fungsinya tersebut, UHAMKA secara konsisten melakukan kegiatan *Tracer study* sejak tahun 2015. Melalui kegiatan *Tracer study* ini akan tersedia berbagai informasi yang bermanfaat untuk evaluasi proses dan hasil kegiatan Pendidikan Tinggi. Berbagai informasi tersebut selanjutnya diharapkan akan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas UHAMKA di masa depan serta senantiasa relevan dengan kebutuhan masyarakat.



Gambar 1.1 Latar Belakang *Tracer study*  
(Schomburg, 2011)

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam perjalanannya sudah banyak menghasilkan lulusan. Sebaran lulusan ini dapat diketahui melalui kegiatan *tracer study*.-Kegiatan tracer yang dilakukan oleh UHAMKA tahun ini merupakan kegiatan yang ketiga. Hasil dari pelaksanaan *tracer study* yang dilakukan oleh UHAMKA pada tahun 2019, angka partisipasi alumni (response rate) dinilai masih belum signifikan, pada lulusan tahun 2016 angka partisipasi 15 % . Kemudian pada lulusan tahun 2017 angka partisipasi 21%. Kemudian pada lulusan tahun 2018 angka partisipasi 25%. Rendahnya angka partisipasi ini perlu disiasati agar UHAMKA mendapatkan feedback yang optimal dari alumni. Tingkat respon yang dianggap layak dalam pelaksanaan *tracer study* diangka 50%, hal ini menggambarkan setengah dari karakteristik dan profil responden.

Pendidikan Biologi UHAMKA merupakan salah satu program studi yang ada di FKIP UHAMKA yang memiliki visi di bidang Pendidikan, pengajaran, publikasi, penelitian ilmiah pengabdian kepada masyarakat dan penerapan Al Islam dan Kemuhammadiyah. Pendidikan Biologi telah melaksanakan pelacakan lulusan (*tracer study*) dengan melalui beberapa pertemuan alumni secara berkala dan menggunakan media social menggunakan website program studi Pendidikan biologi, facebook dan whatsapp. Pertemuan alumni ini dilakukan secara berkala untuk mengetahui permintaan stakeholder dan instansi dimana tempat alumni bekerja saat ini. *Tracer study* ini dapat bermanfaat untuk perbaikan dan pengembangan program studi Pendidikan biologi baik itu pada visi, misi, pengembangan kurikulum dan pengembangan skill yang diperlukan dalam menghadapi dunia kerja saat sekarang ini.

Output dari survey *Tracer study* mencakup tersedianya informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja professional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders). Informasi yang akurat tentang kesesuaian antara layanan pembelajaran yang diberikan dengan keahlian yang dimiliki sebagai upaya menjaga kepercayaan pengguna lulusan dalam dunia kerja secara professional. Informasi umpan balik ini berguna sebagai bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dan digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas Lembaga pendidikan tinggi.

Di tahun 2021 Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UHAMKA akan melaksanakan *tracer study* pada lulusan tahun 2019 dan 2020. Adapun tujuan dari *tracer study* Program Studi pendidikan Biologi FKIP UHAMKA adalah sebagai berikut.

1. Memperoleh data diri alumni program studi pendidikan Biologi lulusan tahun 2019 dan 2020 yang meliputi : nama, jenis kelamin, alamat tempat tinggal terkini, nomor seluler

dan alamat email terupdate, tahun lulus, tahun masuk, sumber dana kuliah, waktu mulai mencari pekerjaan, lama mencari kerja, informasi lowongan kerja, jumlah instansi yang dilamar dan yang merespon dan lain lain yang relevan. Selain itu juga menganalisis wirausaha yang dibangun, kondisi pekerjaan, besar gaji yang diterima dan sebagainya. Hal ini bermanfaat untuk mengukur tingkat keberhasilan dari layanan pendidikan yang diberikan. Selanjutnya informasi mengenai data diri alumni akan di analisis.

2. Memperoleh informasi terkait dengan layanan pendidikan/ pembelajaran yang diberikan oleh Program Studi Pendidikan Biologi kepada lulusan yang meliputi : proses pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, kompetensi yang diperoleh dan kaitannya dengan kompetensi yang dibutuhkan, berbagai bentuk kompetensi tambahan yang diperoleh dari Program Studi Pendidikan Biologi serta sertifikasi kompetensi setelah lulus.
3. Memperoleh informasi mengenai tingkat kepuasan pengguna lulusan terkait dengan kemampuan melaksanakan tugas profesional lulusan Program Studi Pendidikan Biologi di tempat kerja dengan beberapa dimensi sebagai berikut, etika bekerja dan berinteraksi di kantor, kompetensi utama yang dimiliki dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, kemampuan berbahasa asing, ketrampilan IT, ketrampilan berkomunikasi bisnis, kerjasama tim dan upaya pengembangan diri. Hal ini sangat penting dalam pengembangan jaringan kerja Program studi Pendidikan Biologi dengan stake holder.
4. Memperoleh informasi mengenai implementasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi para lulusan di tempat kerja dan masyarakat meliputi dimensi sebagai berikut : pembinaan AIK dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga dan masyarakat, pembinaan AIK di lingkungan tempat bekerja dan aktivitas dalam kepengurusan di Ortom Muhammadiyah di lingkungan sendiri, daerah, wilayah dan pusat. Informasi-informasi yang diperoleh dari kegiatan tracer study di atas selanjutnya akan dianalisis secara kuantitatif maupun deskriptif kualitatif.

### **Urgensi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi jejak lulusan Program Studi Pendidikan Biologi yang dilakukan dari selesainya lulusan menjalani pendidikan, ke dunia kerja, situasi pekerjaan, serta keselarasan dan aplikasi kompetensi yang sudah diperoleh di dunia kerja. Institusi pendidikan tinggi harus selalu berupaya melakukan

perbaikan sistem dan peningkatan kualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan mencari umpan balik dari alumni melalui kegiatan *tracer study*.

## B. KAJIAN PUSTAKA

Studi pelacakan jejak alumni atau survey lulusan atau *Tracer study* telah dijadikan sebagai salah satu dimensi akreditasi perguruan tinggi dan berbagai program hibah kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementerian Ristek dan Dikti akhir akhir ini. *Tracer study* menjadi semakin penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi utama untuk pengembangan perguruan tinggi yang melaksanakan *Tracer study* tersebut. Data dan Informasi yang diperoleh melalui *Tracer study*, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan pasaran dan kebutuhan dunia kerja, menyajikan berbagai masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja layanan pendidikan, serta masukan bagi para orangtua dalam memantau layanan pendidikan di perguruan tinggi untuk anaknya (Sukardi, 2010).

Penelitian terdahulu terkait *tracer study* telah banyak dilakukan yang berfungsi sebagai bahan analisa dan memperkaya pembahasan penelitian ini, serta sebagai pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Zulhimma (2015); Evi Roviati, dkk (2015); Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif pada (2017); Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa (2017) menggunakan deskriptif persentase dalam menganalisis data *tracer study*. Selanjutnya, Ramadiani, dkk (2016) melakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis perancangan kebutuhan sistem tracer study Universitas Mulawarman yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi dalam proses akreditasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem memiliki manfaat berikut: 1) memenuhi kebutuhan data dan informasi terkait lulusan; 2) memenuhi kebutuhan data akreditasi perguruan tinggi; 3) mempermudah perguruan tinggi dalam mengelola data lulusan; dan 4) memudahkan perguruan tinggi dalam menunjang keputusan menentukan perencanaan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas mutu lulusan. Miftahul Khair, dkk (2016) melakukan penelitian berjudul Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu rancangan sistem berbasis web yang dapat digunakan untuk mendata informasi dari alumni. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Sistem dapat merekam data dengan menggunakan basis data sehingga data alumni tersimpan secara terstruktur; 2) sistem berjalan sesuai yang diharapkan oleh penulis; 3) pemanfaatan website dapat berfungsi sebagai media survey, dan melalui website secara online kegiatan survey dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

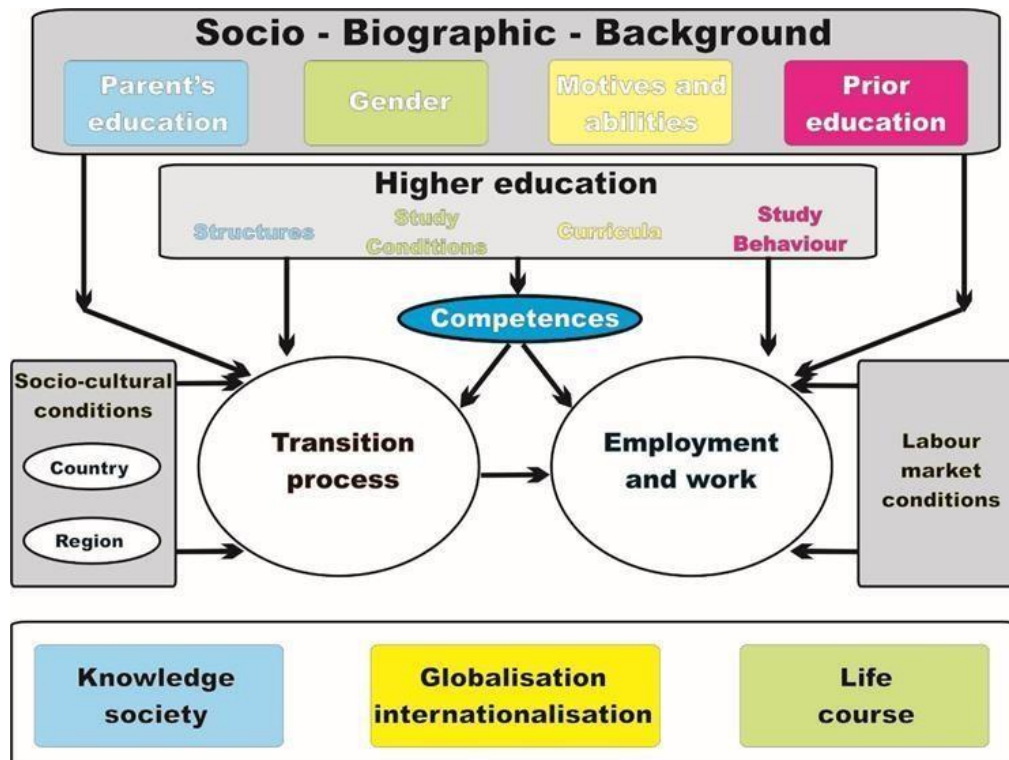
*Tracer study* ini akan mengkaji profil responden, penilaian alumni terhadap kinerja UHAMKA, serapan dunia kerja bagi alumni, kondisi pekerjaan alumni, dan penilaian



alumni terhadap kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) di UHAMKA. Sistem yang akan digunakan dalam *Tracer study* ini adalah sistem tracer study Uhamka yang telah dikembangkan sejak tahun 2017. Selanjutnya, peneliti akan memodifikasi sistem agar dapat diakses dengan mudah oleh para alumni, serta dibantu dengan aplikasi lain seperti *Google form*. Selanjutnya, data *Tracer study* akan dianalisis dengan mixed method.

Pelaksanaan *Tracer study* di Perguruan Tinggi, tidak lain juga disebabkan karena perguruan tinggi membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Perencanaan program kerja perguruan tinggi di awal tahun ajaran menentukan arah kebijakan layanan pendidikan tinggi tahun berjalan dan selanjutnya, berupa penyiapan kondisi, proses pemberian pengalaman melalui pembelajaran, dan motivasi mahasiswa baru yang masuk ke perguruan tinggi tersebut dengan berbagai harapan yang telah diimpikan. Masukkan mengenai kondisi, pengalaman dan motivasi ini menentukan pula perguruan tinggi dalam menerapkan sistem dan pengelolaan pendidikan dalam hal pola/proses pengajaran dan pembelajaran, penelitian, praktikum, workshop, laboratorium, studio ataupun riset. Penerapan sistem pengajaran dan pembelajaran inipun akan dipengaruhi pula oleh kebijakan pendidikan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Hasil *Tracer study* menjadi masukan bagi perguruan tinggi berupa keadaan nyata, pengalaman dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa, sistem dan kebijakan pendidikan di perguruan tinggi, berikut proses pengajaran/ pembelajaran yang akan membantu dalam membentuk karakter/kompetensi dari lulusan perguruan tinggi itu sendiri. Lulusan/alumni dari perguruan tinggi umumnya akan memiliki pengetahuan, kemampuan, motivasi dan kompetensi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja hasil dari proses layanan pembelajaran di pendidikan tinggi berupa pengetahuan, kemampuan dan kompetensi alumni perguruan tinggi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Kondisi saat alumni menjalani pekerjaan di awal karir mereka merupakan hal yang dibutuhkan bagi perguruan tinggi untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Kebutuhan untuk mengetahui rekam jejak alumni serta hubungan pendidikan tinggi dengan pekerjaan inilah yang menjadi konsep dasar dalam *Tracer study*, sebagaimana bagan di bawah ini (Budi, 2018).



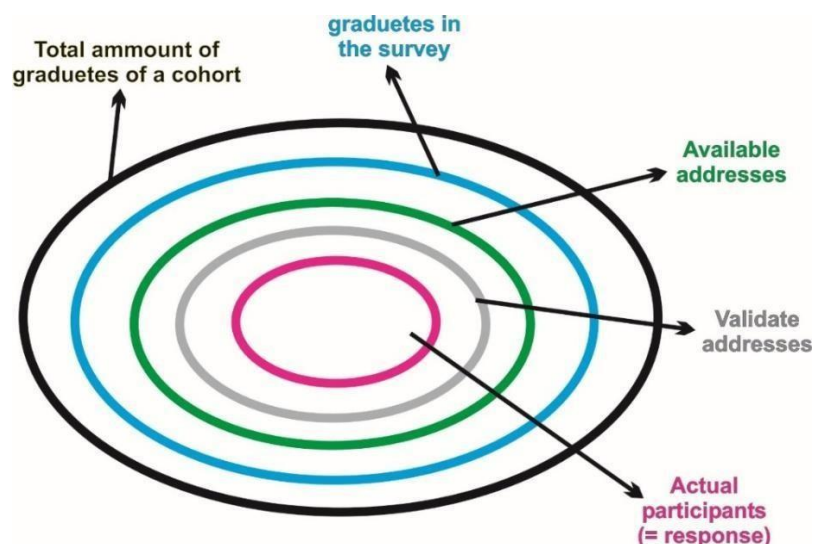
Gambar 1.2 Informasi *tracer study*

Relevansi konten proses pembelajaran dengan tuntutan kebutuhan di dalam kehidupan masyarakat nyata, menjadi fokus mengapa *Tracer study* perlu dilakukan. Pelaksanaan Tracer Studi dalam beberapa kajian terdahulu juga dilaksanakan oleh berbagai negara-negara di dunia, sebagai wujud nyata dari komitmen perguruan tinggi terhadap kebutuhan sumber daya berkualitas dan memenuhi kebutuhan jaman. Berbagai negara yang telah melaksanakan *Tracer study* seperti Jerman, Perancis, Italia, Britania Raya, Belanda, Norwegia, Swiss, Spanyol, Portugis, dan Austria secara berkelanjutan (Schomburg, 2009). Kondisi ini diwujudkan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki serta perkembangan teknologi dengan pengaruh besarnya di dunia. Kontinuitas, tersistem dan terstandar dalam pelaksanaan *Tracer study* menjadi salah satu ciri perguruan tinggi di negara maju. Lebih lanjut Scomburg (2009) menjelaskan bahwa pada dasarnya *Tracer study* memiliki peran penting dalam pengembangan institusi perguruan tinggi sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



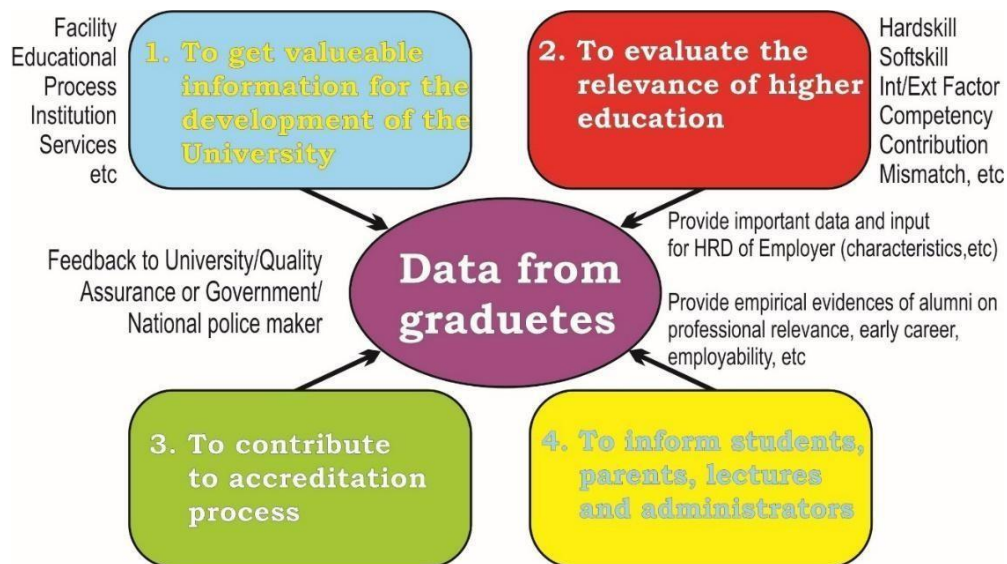
Gambar 1.3 Hubungan antara *tracer study*, institusi, dan penelitian

Berdasarkan bagan tersebut semakin jelas bahwa pelaksanaan *Tracer study* menjadi bagian penting dari proses akademik yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dalam upaya untuk memperoleh data akurat yang berkaitan dengan kualitas lulusan dengan dunia kerja. Data tersebut merupakan informasi yang sangat penting sebagai basis data dalam upaya perbaikan dan atau pengembangan perguruan tinggi, evaluasi relevansi pendidikan perguruan tinggi, kebutuhan proses akreditasi dan informasi penting bagi dosen, tenaga kependidikan, orang tua mahasiswa dan para mahasiswa itu sendiri. Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan *Tracer study* dengan baik dan memiliki sistem yang yang bisa dirujuk dalam pelaksanaan *Tracer study* di UHAMKA sebagaimana bagan berikut di bawah ini.



Gambar 1.4 Perolehan data dalam *tracer study*

Berdasarkan bagan tersebut, terlihat dengan jelas bagaimana pasar dunia kerja terus mengalami pergeseran seiring dengan perubahan waktu dan jaman. Tuntutan kompetensi yang relevansi dengan kebutuhan dunia kerja terus mengalami perubahan terlebih pada saat globalisasi saat ini. *Tracer study* ini sangat penting bagi UHAMKA dalam upaya menggali informasi sebagai masukan untuk perbaikan sistem dan tata kelola layanan pendidikan sebagai fokus utama. Melalui *Tracer study* ini para alumni UHAMKA diharapkan dapat memberikan data yang berkaitan dengan pengalaman pendidikan tinggi yang diperoleh mencakup: struktur pendidikan, kondisi pendidikan, kurikulum berjalan dan aturan akademik yang berlaku, kompetensi yang ditawarkan, proses transisi dari perguruan tinggi ke dunia industri, informasi pekerjaan, kondisi dunia usaha, dan sebagainya. Dengan kata lain, *Tracer study* dilakukan dalam upaya untuk mendalami lebih jauh situasi perubahan dan kebutuhan riil di luar kampus terkait dengan *output* yang akan dihasilkan. Lebih jelasnya, hubungan antara pentingnya *Tracer study* dengan institusi pendidikan tinggi dapat dicermati dalam bagan berikut di bawah ini (Schomburg 2011).



Gambar 1.5 Tujuan *tracer study* UHAMKA

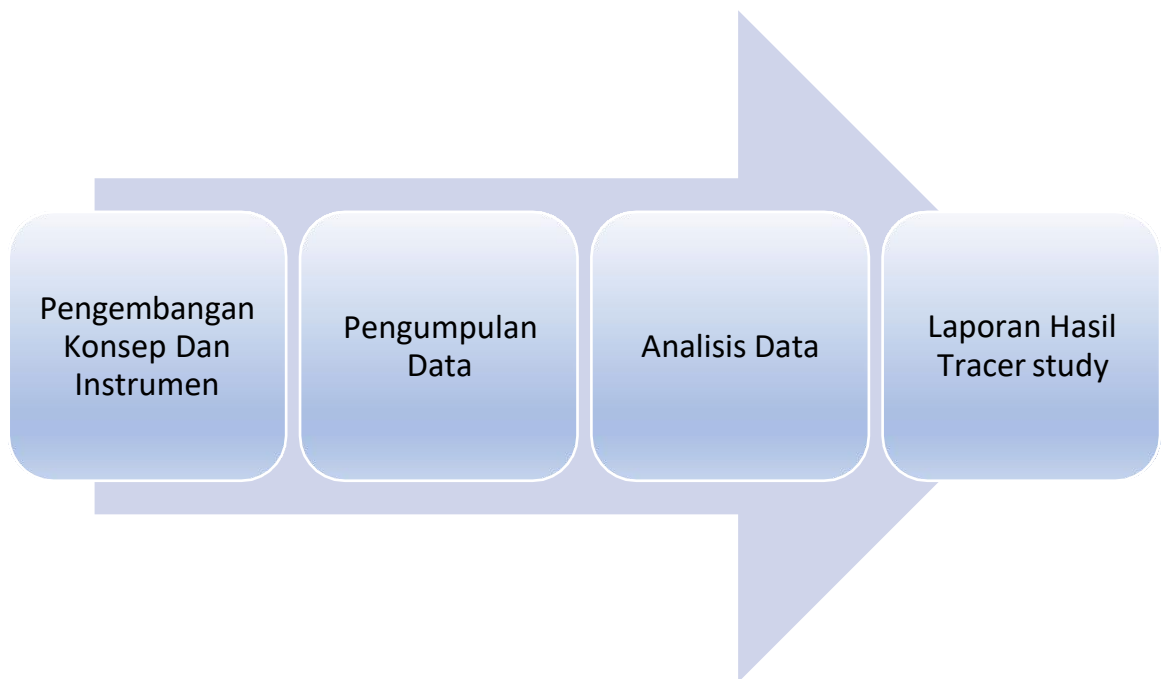
Mencermati bagan tersebut dapat dinyatakan bahwa, *Tracer study* menjadi garis penghubung antara layanan perguruan tinggi dan kebutuhan sumber daya manusia di masyarakat. Seluruh hasil yang diperoleh dari proses pelaksanaan *Tracer study* digunakan sebagai basis data evaluasi program layanan dan perbaikan mutu penjaminan pendidikan tinggi, peningkatan pelayanan karir alumni, serta informasi pemasaran pendidikan bagi perguruan tinggi. Hasil pelacakan karir alumni melalui *Tracer study* juga dapat dimanfaatkan untuk melihat tepat tidaknya kebijakan layanan pendidikan (mencakup mata kuliah yang diberikan, model evaluasi yang dilakukan, bentuk penguatan akademik yang lainnya) dengan dunia pekerjaan yang ditawarkan di pasaran tenaga kerja. Dengan kata lain, *Tracer study* memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi di masyarakat.

Hasil *Tracer study* bagi Program Studi Pendidikan Biologi dapat menjadi sarana perbaikan, introspeksi dan pengembangan jangka pendek dan jangka panjang bagi program studi. Untuk pengembangannya dan kebaruan kurikulum yang akan menambah keterampilan yang dimiliki oleh lulusan. Hal ini juga dapat memberikan motivasi untuk dosen-dosen dan tenaga Pendidikan memberikan ilmu yang mutakhir dan terbaru.

### C. METODE PENELITIAN

Pada dasarnya ada empat tahapan utama dalam pelaksanaan *Tracer study*, yaitu mulai dari pengembangan konsep dan instrumen, dilanjutkan dengan pengumpulan data, kemudian analisis data yang sudah terkumpul, dan terakhir adalah penyusunan laporan hasil

*Tracer study*. Pada tahap pertama, dilakukan pengembangan konsep dan instrumen kuesioner *Tracer study* yang terdiri dari sejumlah item pertanyaan yang sesuai dengan standar *Tracer study* Kemendikbud dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA. Sebelum disebar kuisisioner melalui tahap validasi terlebih dahulu. Tahap kedua, dilanjutkan dengan proses penggalan umpan balik dari para responden yang dilakukan secara daring/online agar dapat memudahkan responden dalam mengisi dengan cara uji coba sistem yang akan digunakan dalam pengisian kuesioner *tracer study*, hal ini dilakukan sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan response rate.



Selanjutnya alur penelitian *Tracer study* UHAMKA dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 1. Alur Penelitian

<b>TRACER STUDY TAHUN 2021</b>			
<b>Fokus</b>	<b>Desain</b>	<b>Prosedur</b>	<b>Output</b>
Pengembangan Konsep Dan Instrumen	Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan <i>tracer study</i> tahun sebelumnya	1. Mempertimbangkan dan mengkaji sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan instrumen yang akan digunakan 2. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian	Instrumen penelitian valid dan dapat digunakan untuk penelitian (kuisisioner online)
Pengumpulan Data	1. Penentuan surveyor program studi 2. Validasi kontak email/ nomor handphone	Responden diberikan <i>account</i> masing-masing untuk mengisi kuesioner penelitian secara online dan diberikan waktu	Data penelitian diperoleh

	3. Pembuatan akun untuk pengisian kuesioner di sistem yang sudah disediakan oleh UHAMKA	menjawab selama $\pm 10$ menit	
Analisis data dan Laporan <i>tracer study</i>	Mix method merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif	Data yang didapat kemudian dianalisis oleh tim <i>tracer study</i> , sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan	Menghasilkan laporan <i>tracer study</i> setiap program studi, blue print kebijakan fakultas atau universitas, Artikel jurnal dan atau HAKI

Secara lebih jelas metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

### 1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi *Tracer study* UHAMKA tahun 2021 adalah lulusan Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UHAMKA tahun 2019-2020, dengan perhitungan sampel sebagai berikut:

- 1) Apabila jumlah lulusan dalam 2 tahun (TS-2 s.d. TS-1)  $\geq 300$  orang, maka  $Pr_{min} = 30\%$ .
- 2) Apabila jumlah lulusan dalam 2 tahun (TS-2 s.d. TS-1)  $< 300$  orang, maka  $Pr_{min} = 50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$

Berdasarkan pedoman IAPS tersebut apabila jumlah lulusan Program Studi Pendidikan Biologi  $\geq 300$  maka sampel minimal sebanyak 30% dari lulusan per tahun, sedangkan yang jumlah lulusan dibawah 300 minimal sampel nya  $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$  dari jumlah lulusan per tahun.

Misalnya: Prodi D3 Akuntansi jumlah lulusan selama 2 tahun sebanyak 68 orang, maka sampel minimal yang harus diperoleh adalah  $= 50\% - ((68/300) \times 20\%) = 45\%$  lulusan per tahun.

### 2. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *mix method*. *Mix method* merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan bentuk kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2015: 5). Model yang digunakan yakni Sequential Explanatory yang artinya pengumpulan dan analisis data kuantitatif

diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan Teknik survey, kemudian untuk mempertajam analisis data menggunakan kualitatif deskriptif.

### **3. Tahapan Pelaksanaan *Tracer study***

#### **1. Pengembangan Instrumen**

Pengembangan konsep dimulai dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *tracer study* tahun sebelumnya. Melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangannya. Langkah selanjutnya dari hasil identifikasi dan evaluasi dilakukan pengembangan antaranya pengembangan konsep dan instrumen tujuannya agar mendapatkan hasil yang optimal pada pelaksanaan *tracer* yang akan dilaksanakan. Kuesioner sebelum disebar dilakukan validasi terlebih dahulu. Kemudian melakukan perubahan kuesioner menjadi online kuesioner.

Tahap pengembangan instrumen:

##### **a. Penyusunan draft instrumen awal**

Penyusunan draft instrumen *tracer study* mengacu pada kebutuhan APT dan dikembangkan sesuai dengan ciri khas program studi yang ada di UHAMKA (instrumen yang disusun mengacu pada standar *Tracer study* Kemdikbud dan ditambahkan dengan item-item yang disesuaikan dengan kebutuhan UHAMKA). Penambahan item ini menunjukkan bahwa perlu adanya uji coba instrumen untuk mengetahui apakah pernyataan-pernyataan yang dibuat sudah cukup untuk mengukur indikator yang hendak dicapai.

##### **b. Uji coba terbatas dan validitas ahli**

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar instrumen tahap 1 (draft awal) yang sudah dibuat kepada 20 responden (alumni dan pengguna lulusan). Uji coba terbatas ini dilakukan untuk memeriksa kemungkinan instrumen kurang jelas baik dari segi Bahasa maupun maksud penyampaian. Selain itu juga untuk memeriksa apakah pernyataan dalam instrumen sudah sesuai dengan indikator yang akan dicapai dan untuk mengungkapkan seandainya terdapat pernyataan yang masih dangkal untuk mencapai indikator yang diinginkan. Sedangkan validitas ahli dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UHAMKA.

##### **c. Evaluasi dan perbaikan 1**



Evaluasi dan perbaikan tahap 1 didasarkan pada hasil ujicoba terbatas dan validasi dari ahli. Pernyataan-pernyataan yang masih kurang kuat dalam mengungkap indikator pencapaian bisa diperbaiki.

d. Uji coba lebih luas

Uji coba terbatas dilaksanakan dengan cara menyebar hasil uji coba terbatas yang sudah diperbaiki kepada 50 responden (alumni dan pengguna lulusan).

e. Analisis uji coba dan Revisi II

Setelah melakukan ujicoba sebanyak dua kali, hasil ujicoba digunakan sebagai acuan untuk perbaikan instrumen. Hasil perbaikan ini yang nantinya akan disebar ke responden (alumni dan pengguna lulusan) dan data yang diperoleh akan dianalisis untuk kepentingan kegiatan *tracer study* ini.

Langkah uji coba diatas merupakan uji coba untuk mengetahui validitas isi dan konstruk. Kedua validitas tersebut digunakan untuk menjamin bahwa instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data adalah instrumen yang sudah valid dan dapat digunakan untuk mencapai indikator yang diinginkan.

## 2. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan terdiri dari instrumen untuk lulusan dan pengguna lulusan.

### a. Instruman Lulusan

Instrumen terdiri dari dua kelompok yaitu instrumen universitas dan instrumen keprodian. Untuk instrumen universitas terdiri dari 4 bagian yaitu :

- 1) Bagian A : Identitas diri
- 2) Bagian B : Pekerjaan Pertama dan Pengalaman selama Kuliah
- 3) Bagian C : Pekerjaan Alumni dan Kemampuan Integritas Alumni
- 4) Bagian D : AIK

Instrumen keprodian dapat disesuaikan dengan ciri khas dan kebutuhan masing-masing prodi.

### b. Instrumen Pengguna Lulusan (*Stakeholder*)

Dalam kegiatan ini *stakeholder* yang dituju adalah penerima manfaat yaitu pengguna lulusan UHAMKA yang terdiri dari pimpinan perusahaan, instansi dan institusi tempat para alumni bekerja. Instrumen pengguna lulusan terdiri dari indikator

- 1) Pengembangan diri
- 2) Kerjasama Tim
- 3) Komunikasi
- 4) Penggunaan Teknologi Informasi
- 5) Kemampuan Bahasa Asing
- 6) Keahlian pada Ilmu (Kompetensi Utama)
- 7) Etika

### 3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diawali dengan melakukan validasi kontak email/ nomor handphone dari data wisuda. Setelah dilakukan validasi pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa cara yakni melalui email blast, dan WhatsApp blast. Pengiriman melalui Email dan WA ini bisa dilakukan 1 pekan 2 kali, tergantung dari situasi dan kondisi *responden rate* serta permintaan dari surveyor. Teknik untuk mendapatkan jumlah *responden rate* yang maksimal dapat dilakukan edukasi terlebih dahulu kepada surveyor dan responden.

Peran surveyor menjadi penting dalam proses pengumpulan data. Adapun tugas surveyor sebagai berikut :

- a. Melakukan edukasi kepentingan dan manfaat *Tracer study* bagi lulusan yang menjadi target responden
- b. Melakukan pemutakhiran basis data dengan melengkapi data kontak para lulusan yang menjadi target responden
- c. Mengajak dan mengingatkan para lulusan yang menjadi target responden untuk mengisi kuesioner *tracer study*
- d. Melakukan koordinasi dan pelaporan hasil kerja kepada Tim Pelaksana *Tracer study*.

### 4. Analisis data

Data yang didapat kemudian dianalisis oleh Tim, sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan data yang ditemukan.

### 5. Laporan *tracer study*

Hasil dari kegiatan *Tracer study* ini adalah sebuah laporan yang menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil penyelenggaraan pendidikan tinggi di UHAMKA dan selanjutnya dapat digunakan untuk peningkatan dan penjaminan kualitas UHAMKA sebagai

lembaga pendidikan tinggi. *Tracer study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai relevansi pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri, informasi bagi pemangku kepentingan, dan kelengkapan persyaratan bagi Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT).

Alur *Tracer study* dapat dilihat pada bagan di bawah ini .



Gambar 2. Alur *Tracer study* UHAMKA 2020

#### D. Jadwal Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Bulan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Rapat Koodinasi Persiapan dan Evaluasi TS	■	■																						
2	Pembentukan Tim TS	■	■																						
3	Pengembangan Instrumen TS			■	■	■																			
4	Validasi Intrumen TS					■	■																		
5	Penunjukan Surveyor oleh Prodi						■																		
6	Validasi Data Responden							■																	
7	Input kuesioner ke sistem*								■	■	■														
8	Pembuatan dan input akun ke sistem*								■	■	■														
9	Sosialisasi <i>Tracer study</i> ke Surveyor											■													
10	Distribusi akun pengisian kuesiner kepada alumni											■													
11	Pengumpulan Data											■	■	■	■	■									
12	Monitoring dan Evaluasi Pengumpulan Data											■	■	■	■	■									
13	Analisis Data																■	■							
14	Monitoring dan Evaluasi dari Lemlitbang UHAMKA																	■							
15	Penyusunan Laporan <i>Tracer study</i>																		■	■	■				

No.	Kegiatan	Bulan																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
16	Seminar Hasil <i>Tracer study</i>																												
17	Pencetakan buku TS																												

## E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian tracer study (pelacakan lulusan) pada program studi Pendidikan Biologi lulusan tahun 2020 dengan jumlah sampel sebanyak 64 orang. Sebanyak 79,7 % (51 orang) sampel mengisi data kuisiner program studi Pendidikan biologi; sebanyak 20,3% (13 orang) belum menyelesaikan pengisian kuisiner dan tidak mengisi kuisiner tracer study. Masih banyak lulusan yang tidak menyelesaikan pengisian kuisiner tracer study dan tidak mengisi kuisiner tracer study ini adalah karena disebabkan adanya yang belum bekerja; ada yang lupa karena tidak ada akses internet; ada juga yang dikarenakan terlalu sibuk bekerja sehingga tidak dapat mengisi kuisiner tracer study ini; ada juga yang sudah mengisi tetapi tidak sampai menyelesaikannya dimungkinkan ada hal-hal yang lupa atau hal lainnya Hasil kuisiner tracer study Pendidikan Biologi alumni 2016 adalah seperti di bawah ini per pertanyaan;

### 1. Identitas Diri

Dari hasil pengisian tracer study tampak bahwa responden yang mengisi berdasarkan jenis kelamin sebanyak: 6% yang berjenis kelamin laki-laki dan 94% yang mengisi jenis kelamin perempuan. Perempuan lebih banyak mendominasi pada lulusan Angkatan ini. Kemungkinan lainnya adalah lulusan laki-laki banyak yang sudah bekerja sehingga lupa dalam pengisian kuisiner tracer study ini.

Bulan lulus kelulusan bervariasi yakni: bulan Januari (bulan 1) 2%; bulan Februari (bulan 2) 4%; bulan Agustus 65%; bulan September 17,6%; dan bulan November /bulan 11 6%. Dari data ini menunjukkan bahwa alumni banyak lulus di bulan Agustus 2020.

No.	Nama lengkap (sesuai dengan ijazah)	Nomer Induk Mahasiswa (NIM)	Bulan lulus	Nomor telpon/HP
1	Nawwar Dhini Arimbi	1501125066	11	82184870772
2	Rafika Noor Fajriati	1501125078	2	85778664950
3	Rugaya Utami Rado	1501125087	2	0813-1752-2501
4	Cut Maikurraza	1501125103	11	82167785335
5	siti nadiyah fauziah	1601125001	9	8984905139
6	Gharnis Puspita	1601125002	11	85921386349
7	Naufal Hasnah S	1601125003	8	81380898453

8	Rahmalia Qodrianisa	1601125006	8	89657669414
9	INDAH NURUL AMRI	1601125009	8	8111190598
10	Aprilya Dwi Untari	1601125010	8	89699871408
11	Dewi Monika Mardaiani	1601125012	9	87749384473
12	Eva Nopiyanti	1601125013	8	89515839262
13	Kris Meliyanti	1601125014	9	81280463242
14	Lilis Dina Nurhajji	1601125015	8	81398231508
15	Selviana Pratiwi	1601125016	8	85788896639
16	Refta Oktaviana	1601125018	8	81213698375
17	Seli Nurlita	1601125023	8	81292914492
18	Muhamad Hafiz	1601125024	9	81906346264
19	Aprilia Dwi Ambarwati	1601125025	8	8,95367E+11
20	Sisi Amailia	1601125026	9	81283366885
21	Rosha Cinintya Fitri	1601125027	10	85740399697
22	Asriza Nurlatifah	1601125028	8	89614730673
23	TIA YUSLIANA	1601125029	8	8111369671
24	Yuni Yulianti	1601125030	9	85888419811
25	Syifa andriyani widianingsih	1601125033	8	85773604167
26	Alfijanti Sjahrina Qadr	1601125034	8	82112492424
27	Mutiara Syifa Ramadhan	1601125035	8	81387656782
28	Nur Zahra Ismira	1601125037	8	8,95629E+11
29	Sendy Zahara Putri	1601125039	9	83873355192
30	Afita Dyas Sulisetyawati	1601125040	9	87886848988
31	Ramadanti	1601125041	8	89654856711
32	Iranita Fauziah	1601125042	8	85883031607
33	SISILIA MAULANI	1601125043	8	82112812188
34	DIYANAH HAZIMAH	1601125045	8	81294698318
35	Septaria Cindy Azhary	1601125047	8	81808480773
36	Ulpi Yatus Sholeha	1601125048	1	8992574639
37	Larasati Adiningtyas Widianingrum	1601125050	8	81297462158
38	korita lutfiyah	1601125053	8	85215767116
39	Ika Novitasari	1601125054	8	81365555310
40	Fitra Rahmayanti	1601125055	8	89674806145
41	ARSYADIA AZIZ WICAKSONO	1601125056	8	81283991014
42	Irna Amalia	1601125057	8	89665542036
43	DIMAS GEOVANA	1601125059	8	89697155480
44	dyan islamyatun	1601125061	9	81216205428
45	Sinsin Anisa Rossa	1601125062	8	81284492797
46	Septiani Rizkika Adiputri	1601125063	8	85881910096
47	Nandra Alfiana Rizqi	1601125064	8	87782695924
48	Cindy Ermin	1601125065	1	89629955207
49	Filda Farhana	1601125066	8	85782810514
50	Ahmad Nurfauzi Shidiq	1601125067	11	81284710251

51	Winda Dewi Rati	1601125068	8	8,95392E+11
----	-----------------	------------	---	-------------

Table 1 data lulusan dengan no Hp

## 2. Perkuliahan

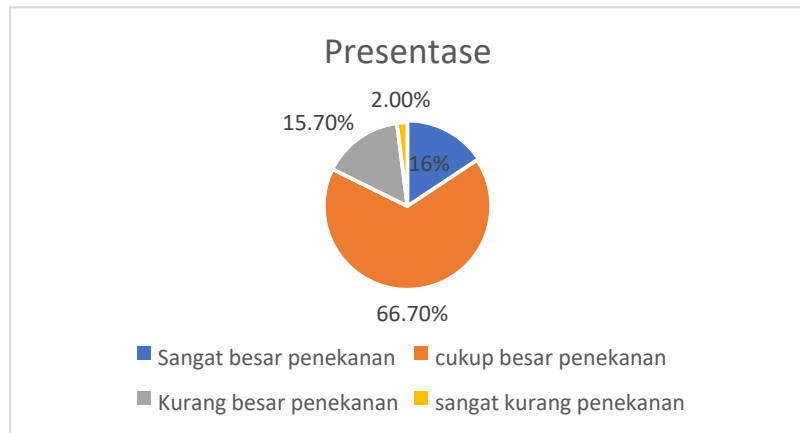
### a. Sumber dana perkuliahan:

Sebanyak 98% lulusan menjawab bahwa pendanaan perkuliahan berasal dari orang tua dan 2% menjawab pendanaan berasal dari beasiswa PPA. Ini menunjukkan bahwa beasiswa belum terserap maksimal dan lulusan masih mengandalkan orang tua sebagai sumber pembiayaan.

### b. Metode pembelajaran yang diterapkan di program studi

- Perkuliahan, berdasarkan pendapat alumni metode pembelajaran dalam perkuliahan yang diterapkan di program studi sangat besar penekanannya yakni sebesar 27,4%; sedangkan 57% responden menjawab besar penekanan metode pembelajaran yang diterapkan di program studi dan sebanyak 15,6% cukup besar penekanan yang diterapkan di program studi. Dari hasil riset ini menunjukkan bahwa besar penekanan yang diterapkan di program studi dalam bidang perkuliahan. Seperti terlihat pada gambar 1 dibawah ini:
- Demonstrasi,  
Berdasarkan pendapat lulusan metode pembelajaran demonstrasi yang diterapkan program studi; sebanyak 66,7% lulusan mengatakan besar penekanan yang diberikan program studi; sebanyak 13,7% menjawab besar penekanan yang diberikan pada materi demonstrasi dan sebanyak 15,7% menjawab cukup besar penekanan yang diberikan pada materi. Demonstrasi memang sangat dibutuhkan dalam penjelasan suatu materi pembelajaran seperti biologi.





Gambar 1. Presentase penekanan penjelasan dalam materi pembelajaran di kelas

- Partisipasi dalam proyek riset,

Aspek partisipasi dalam proyek riset yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi reponden	Presentase (%)
1: tidak sama sekali	1	2,0
2: kurang besar penekanan	1	2,0
3: cukup besar penekanan	14	27,5
4: besar penekanan	25	49,0
5 sangat besar penekanan	10	19,6
Total	51	100

Table 2. aspek partisipasi dalam proyek riset yang ditekankan dalam pembelajaran

Berdasarkan tabel pendapat lulusan partisipasi lulusan dalam proyek riset yaitu sebanyak 49% lulusan menjawab besar penekanan dalam partisipasi dalam proyek riset. Ini menunjukkan bahwa lulusan sangat dianjurkan untuk selalu berpartisipasi dalam proyek riset dosen dalam bidang penelitian payung ataupun penelitian lainnya.

- Magang

Aspek partisipasi dalam kegiatan magang yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi reponden	Presentase (%)
1: tidak sama sekali	0	0,0
2: kurang besar penekanan	0	0,0
3: cukup besar penekanan	6	11,8

4: besar penekanan	22	43,1
5 sangat besar penekanan	23	45,1
Total	51	100

Table 3. Aspek partisipasi dalam kegiatan magang yang ditekankan dalam pembelajaran

Jadi penekanan pembelajaran dalam bidang magang yakni sangat besar ditekankan yakni sebanyak 45,1%; sedangkan besar penekanan yakni sebanyak 43,1% dan cukup besar ditekankan yakni sebanyak 11,8%. Magang sangat dibutuhkan untuk lulusan agar dapat mempersiapkan mental mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja nantinya.

- **Praktikum**

Aspek partisipasi dalam kegiatan praktikum yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi reponden	Presentase (%)
1: tidak sama sekali	0	0,0
2: kurang besar penekanan	1	2,0
3: cukup besar penekanan	7	13,7
4: besar penekanan	23	45,1
5 sangat besar penekanan	20	39,2
Total	51	100

Table 4 Aspek partisipasi dalam kegiatan praktikum yang ditekankan dalam pembelajaran

Praktikum merupakan salah satu materi yang paling penting dan dibutuhkan dalam mengajar nanti bagi lulusan. Dari hasil penelitian responden menjawab bahwa sebanyak 39,2% sangat besar penekanan dalam materi praktikum; sebanyak 45,1% besar penekanan dalam pembelajaran praktikum dan sebanyak 13.7% cukup besar penekana dalam materi praktikum. Jadi besar penekanan yang diberikan program studi dalam pembelajaran praktikum.

- Kerja lapangan

Aspek partisipasi dalam kegiatan kerja lapangan yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi reponden	Presentase (%)
1: tidak sama sekali	0	0,0
2: kurang besar penekanan	0	0,0
3: cukup besar penekanan	3	5,9
4: besar penekanan	21	41,2
5 sangat besar penekanan	27	52,9
Total	51	100

Table 4. Aspek partisipasi dalam kegiatan kerja lapangan yang ditekankan dalam pembelajaran

Dari hasil penelitian yang telah diisikan oleh responden tampak bahwa sangat besar penekanan Ketika dilaksanakan kerja lapangan yakni sebesar 52,9%. Kerja lapangan ini yaitu lulusan/ alumni mengamati apa gejala-gejala alam yang tampak dan terjadi yang sesuai dengan disiplin ilmu biologi.

- Diskusi

Aspek partisipasi dalam kegiatan diskusi yang ditekankan dalam pembelajaran	Frekuensi reponden	Presentase (%)
1: tidak sama sekali	0	0,0
2: kurang besar penekanan	1	2,0
3: cukup besar penekanan	8	15,7
4: besar penekanan	23	45,1
5 sangat besar penekanan	19	37,3
Total	51	100

Table 5 Aspek partisipasi dalam kegiatan diskusi yang ditekankan dalam pembelajaran

Berdasarkan table 5 jawaban responden mengenai partisipasi dan penekanan dalam diskusi yakni besar penekanan dalam diskusi yakni 45,1%. Aspek diskusi yang baik sangat

dibutuhkan untuk lulusan dan tatt acara komunikasi, dan berpikir kritis sangat dibutuhkan di abad 21 ini.

### 3. Pencarian Pekerjaan

#### a. Lulusan mulai mencari pekerjaan

Waktu dalam pencarian pekerjaan (bukan sambilan)	Jumlah	Presentase (%)
1 : sebelum lulus	8	15,7
2: setelah lulus	40	78,4
3: tidak mencari kerja	3	5,9
Total	51	100,0

Table 6. waktu dalam pencarian pekerjaan

Lulusan memulai mencari pekerjaan yakni: sebanyak 15,7% lulusan sudah mulai mencari pekerjaan sebelum lulus; sebanyak 78,4% lulusan mulai mencari pekerjaan setelah lulus dan sebanyak 5,9% lulusan tidak mencari pekerjaan. Banyak hal yang membuat lulusan mencari pekerjaan lebih awal sebelum lulus dan mencari pekerjaan setelah lulus dan tidak mencari pekerjaan.

#### b. Periode pencarian pekerjaan

Lama waktu pencarian pekerjaan (Bulan)	Jumlah	Persentase (%)
1	4	7,8
2	11	21,6
3	5	9,8
4	3	5,9
5	3	5,9
6	5	9,8
7	3	5,9
8	5	9,8
9	1	2,0
10	3	5,9
11	4	7,8
12	1	2,0
tidak mengisi	3	5,9
Total	51	145,7

Table 7 lama waktu pencarian pekerjaan

Lama waktu pencarian pekerjaan sangat beragam yakni mulai dari 1 bulan setelah lulus sampai dengan 12 bulan setelah lulus dan ada

juga yang belum mengisi. Ada juga kemungkinan bahwa lulusan masih ada yang bekerja sambil dana juga masih belum bekerja di tempat yang tetap. Seperti terlihat pada table Yang paling banyak mencari pekerjaan adalah 2 bulan setelah lulus yakni sebanyak 31,4%. Sedangkan yang paling sedikit mencari pekerjaan yakni pada bulan ke-9 setelah lulus dan bulan ke-12 setelah lulus yakni sebanyak 2,9%. Pencarian pekerjaan dengan yang sesuai yang diinginkan memang tidak mudah dan tidak gampang.

c. Cara mencari pekerjaan

Cara lulusan mencari pekerjaan sangat bervariasi yakni dengan

cara: tampak seperti table dibawah ini:

Cara dalam mencari pekerjaan	Jumlah yang tidak menggunakan	Persentasi yang tidak menggunakan	Jumlah yang menggunakan	Persentasi yang menggunakan	Jumlah	Presentase (%)
1. Melalui iklan di koran/majalah, brosur	44	86,3	7	13,7	51	100
2. Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	39	76,5	12	23,5	51	100
3. Pergi ke bursa/pameran kerja	47	92,2	4	7,8	51	100
<b>4. Mencari lewat internet/iklan online/milis</b>	<b>16</b>	<b>31,4</b>	<b>35</b>	<b>68,6</b>	<b>51</b>	<b>100</b>
5. Dihubungi oleh perusahaan	49	96,1	2	3,9	51	100
6. Menghubungi Kemenakertrans	51	100,0	0	0,0	51	100
7. Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	50	98,0	1	2,0	51	100
8. Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	49	96,1	2	3,9	51	100
9. Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	48	94,1	3	5,9	51	100
10. Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	46	90,2	5	9,8	51	100
<b>11. Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)</b>	<b>28</b>	<b>54,9</b>	<b>23</b>	<b>45,1</b>	<b>51</b>	<b>100</b>
12. Membangun bisnis sendiri	47	92,2	4	7,8	51	100

13. Melalui penempatan kerja atau magang	50	98,0	1	2,0	51	100
14. Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	49	96,1	2	3,9	51	100
15. Lainnya	51	100,0	0	0,0	51	100

Table 8. cara lulusan mendapatkan pekerjaan

Berdasarkan table diatas terlihat bahwa: lulusan banyak menggunakan relasi misalnya dosen, orangtua, saudara dan teman dalam mencari pekerjaan; dan juga banyak yang mencari pekerjaan melali internet, milis dan iklan online. Jadi ini menunjukkan bahwa informasi dari relasi dan internet lebih diminati dikarenakan informasi ini lebih update dan langsung biasanya. Sedangkan melalui kemenakertrans, melewati jobseeker banyak ditinggalkan saat sekarang ini. Apalagi saat ini sedang pandemic.

d. Banyaknya instansi yang dilamar

Jumlah instansi yang dilamar oleh lulusan sangat bervariasi mulai dari 1 tempat sampai dengan 40 perusahaan/ sekolah. Seperti tampak pada table di bawah ini:

Jumlah instansi yang dilamar sebelum mendapatkan pekerjaan pertama	jumlah	Presentase (%)
0	4	7,8
1	4	7,8
2	5	9,8
<b>3</b>	<b>19</b>	<b>37,3</b>
4	0	0,0
<b>5</b>	<b>6</b>	<b>11,8</b>
6	3	5,9
7	1	2,0
8	0	0,0
10	1	2,0
15	5	9,8
20	3	5,9
30	3	5,9

40	1	2,0
Total	51	100,0

Table 9 banyaknya lamaran yang dikerjakan oleh lulusan

Berdasarkan table 9 tampak bahwa banyak lulusan yang sudah melamar sebanyak 3 kali sebelum mendapatkan pekerjaan pertama dan juga ada yang sebanyak 5 kali melamar pekerjaan sebelum mendapatkan pekerjaan pertama.

e. Jumlah instansi yang merespons lamaran lulusan

Jumlah instansi yang merespons lamaran lulusan sangat bervariasi yakni mulai dari 1 sampai dengan 25 kali yang merespons. Respon yang diberikan perusahaan atau instansi tempat lulusan melamar pekerjaan melamar ini sangat beragam ini disebabkan oleh banyak factor yaitu: kebutuhan akan lulusan dan kesesuaian bidng pekerjaan dengan pelamar.

Jumlah instansi yang merespons lamaran (kali)	Jumlah	Presentase (%)
0	4	7,8
1	11	21,6
2	18	35,3
3	8	15,7
4	0	0,0
5	4	7,8
6	0	0,0
7	0	0,0
8	1	2,0
9	1	2,0
10	1	2,0
12	1	2,0
20	1	2,0
25	1	2,0
Total	51	100,0

Table 10 jumlah instansi yang merespons lamaran lulusan

#### 4. Data Pekerjaan dan Kompetensi Alumni

a. Status lulusan saat sekarang ini

Sebanyak 56,9% lulusan saat ini berada dalam kondisi bekerja baik itu kerja sambilan, wirausaha dan bekerja tetap sedangkan sebanyak 43,1% lulusan masih belum bekerja.

b. Kesesuaian antara pekerjaan dengan bidang ilmu

Kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan	frekuensi	Presentase(%)
1: sangat erat	12	23,5
2: erat	33	64,7
3: cukup erat	6	11,8
4: kurang erat	0	0,0
5: tidak sama sekali	0	0,0
Total	51	100,0

Table 11. kesesuaian antara pekerjaan dengan bidang ilmu

Kesesuaian antara pekerjaan lulusan dengan bidang ilmu yakni sebanyak 64,7% lulusan bekerja erat sesuai antara pekerjaan dengan bidang ilmu yakni dan 23,5% lulusan bekerja sangat erat sesuai dengan bidang ilmu dengan pekerjaan biologi. Ini menunjukkan bahwa kesesuaian antara bidang ilmu dengan pekerjaan yang dijalani lulusan saat sekarang ini. Pertimbangan utama lulusan memilih pekerjaan adalah kedekatan dan kecocokan antara pekerjaan tersebut dengan bidang ilmu yang telah dimiliki. Sedangkan sebanyak 11,8% lulusan masih belum sesuai pekerjaan dengan disiplin ilmu. Hal ini juga menunjukkan bahwa lulusan berpandangan terbuka dan mau mempelajari ilmu baru.

c. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini

Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini	Frekuensi	Persentase (%)
<input type="radio"/> Setingkat lebih tinggi	5	9,8
<input type="radio"/> Tingkat yang sama	38	74,5
<input type="radio"/> Setingkat lebih rendah	7	13,7
<input type="radio"/> Tidak perlu Pendidikan tinggi	1	2,0
Total	51	100,0

Table 12 tingkat Pendidikan yang tepat/ sesuai untuk pekerjaan

Berdasarkan table 12 tampak bahwa saat ini lulusan bekerja di tempat yang sesuai dengan jenjang Pendidikan yang sudah dimiliki yakni



sarjana (S1). Sedangkan ada yang juga yang menyatakan bahwa sebanyak 9,8% setingkat lebih tinggi dibandingkan Pendidikan yang dipunya saat sekarang ini. Dan sebanyak 13,7% lulusan menyatakan bahwa pekerjaan lebih tepat setingkat lebih rendah dibandingkan yang sudah dimiliki saat sekarang ini.

d. Penghasilan dari pekerjaan utama

Penghasilan yang diterima lulusan adalah dari rentang Rp. 500.000,- s.d. 5.000.000,- dari pekerjaan utama. Masih banyak lulusan yang bekerja di bawah UMR. Lulusan juga mendapatkan lembur dan tips dari pekerjaan utama yang mereka lakukan, rentang uang lembur dan tips yang mereka dapatkan yakni Rp 100.000,- s.d. 8.500.000,-. Dari uang tips dan lembur ini dapat menambah pendapatan lulusan.

e. Pendapatan yang diterima lulusan setiap bulannya

Pendapatan setiap bulannya yang diterima lulusan adalah Rp100.000 s.d 12.000.000. pendapatan lulusan sangat bervariasi karena ada yang bekerja sesuai bidang, ada yang bekerja belum sesuai bidang dan ada yang tidak bekerja.

f. Jenis instansi tempat lulusan bekerja

Jenis pekerjaan yang dijalani lulusan saat sekarang ini adalah seperti : IRT, Usaha kecil-kecilan, SMA Swasta, sekolah Negeri, Yayasan Pendidikan, perusahaan swasta, dan mengajar privat.

g. Nama perusahaan tempat lulusan bekerja:

Nama perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja atau berwirausaha saat ini
Rumah
Rumah
Berdagang cakwe
Tidak bekerja di perusahaan
Bimbingan belajar
SMA Swasta Nur Et-Taqwa
-
SMA Muhammadiyah
Pesantren
-

SMP DARUSSALAM
SMA Pengudi Rahayu
Yayasan Sahabat Yatim Indonesia
-
MTs. Negeri 1 Bangka Selatan
SD IT Darul Ilmi Waringin Jaya
SMP IT Pondok Tahfidz Quran
MTs Negeri 30 Jakarta
Grand Karunia Function Hall
Rezky&Sisi
SMAN 3 Tambun Selatan
KANTOR MINYAK JELANTAH
Revolusi Belajar
-
SMPN 1 Jonggol
Wirausaha online
Halalika Project
Belun kerja
Homeschooling Kak Seto
-
SMA AL ADZKAR
Belum bekerja, baru selesai kontrak
SMAIT Cordova 2 Citra Raya
-
SMP Islam Yasmin
Yayasan Raudhatul Muhibbin
Tidak ada
SMA AL-HASANIYAH
Les
Bimbel SP2K
belum bekerja
PAUD Melati
PT INDOLOGISTIK SAKTI TEGUH
MI UMUL AMINAH
SMAN 8 Kab. Tangerang
0
SDN IDAMAN 1
SMP IBNU SINA
-
SMA Negeri 50 Jakarta

Table 13 tempat lulusan bekerja saat sekarang ini

Sebanyak 49% lulusan bekerja di bidang Pendidikan; sebanyak 21,6% lulusan masih belum bekerja dan sebanyak 13,6% lulusan

berwirausaha sendiri/ berdagang online dan sebanyak 15,8% bekerja di perusahaan swasta yang bukan berada di dunia Pendidikan.

h. Lokasi tempat lulusan bekerja/ berwirausaha saat ini:

Dimana lokasi tempat Anda bekerja/berwirausaha? (Kota/Kabupaten)
Bekasi
Depok
Kota Timika Papua
Aceh selatan
bekasi
Serang
-
Karawang
Cibinong
-
Kota Jakarta Selatan
Jakarta
Tangerang selatan
Jakarta
Bangka Selatan
Lampung Timur
Kab.Bangka Selatan Kec. Simpang Rimba
Kota Jakarta
Kabupaten Bekasi
Kota Bekasi
GADING SERPONG
Depok
-
Bogor
kabupaten tangerang
Tangerang Selatan
Bekasi
Tangerang Selatan
-
Kota Tangerang Selatan
Jakarta
Kabupaten Tangerang
Jakarta Timur
Jakarta Timur
Bekasi
Tidak ada
kab tangerang

Kab bogor
Kota Bekasi
Jakarta
Depok
KOTA JAKARTA
DEPOK
Kabupaten
0
Kabupaten
Bekasi
Kabupaten Serang
Jakarta Timur
-

Table 15 lokasi kerja lulusan saat sekarang ini

Tempat kerja lulusan saat sekarang ini adalah dari Aceh sampai dengan kota Timika Papua. Lulusan setelah menyelesaikan studinya mereka biasanya Kembali ke kampung halaman dan mengabdikan ke kampung halamannya.

i. Kompetensi yang dibutuhkan lulusan di dunia kerja:

Pada saat ini tingkat kompetensi yang lulusan dikuasai	Sangat rendah (1)	Rendah (2)	Sedang (3)	Tinggi (4)	Sangat tinggi (5)
1. Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda	0	1	11	26	13
2. Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda	0	2	19	24	6
3. Pengetahuan umum	0	1	21	26	3
4. Bahasa Inggris	0	1	20	25	5
5. Ketrampilan Internet	0	0	8	25	18

6. Ketrampilan Komputer	0	0	10	24	17
7. Berpikir kritis	0	1	13	28	4
8. Ketrampilan riset	0	1	20	26	4
9. Kemampuan belajar	0	0	8	32	11
10. Kemampuan berkomunikasi	0	0	11	17	23
11. Bekerja di bawah tekanan	2	3	12	22	12
12. Manajemen waktu	0	0	9	26	16
13. Bekerja secara mandiri	0	0	11	23	17
14. Bekerja dalam TIM / bekerjasama dengan orang lain	0	0	4	29	18
15. Kemampuan memecahkan masalah	0	0	15	23	13
16. Negosiasi	0	0	17	22	12
17. Kemampuan analisis	0	0	16	21	14
18. Toleransi	0	0	5	26	20

19. Kemampuan adaptasi	0	0	6	29	16
20. Loyalitas	0	0	6	30	15
21. Integritas	0	0	8	34	9
22. Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	0	0	7	28	16
23. Kepemimpinan	0	0	14	20	1
24. Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	0	0	8	22	5
25. Inisiatif	0	0	12	19	4
26. Manajemen proyek/program	0	0	13	26	12
27. Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	0	0	3	30	18
28. Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	0	0	10	28	13
29. Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	0	0	11	33	7

Table 16. Kompetensi yang dibutuhkan lulusan untuk dunia kerja adalah

Semua kompetensi yang dibutuhkan lulusan di dunia kerja yang ini berbeda tergantung di bidang mana dan di tempat dan perusahaan mana lulusan berada. Beberapa kompetensi yang sangat dibutuhkan lulusan yakni: pengetahuan di bidang disiplin ilmu yakni biologi; pengetahuan umum, kemampuan berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar; manajemen waktu; bekerja dalam tim/ bekerja sama dengan orang lain; loyalitas; integritas; bekerja dengan orang

yang berbeda latar belakang; manajemen proyek/ program; kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk; kemampuan untuk dalam menulis laporan, memo dan dokumen; kemampuan adaptasi; toleransi dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat. Kemampuan lain juga sebenarnya tidak kalah pentingnya dari kemampuan yang di atas yakni pengetahuan di luar bidang disiplin ilmu; Bahasa Inggris; keterampilan internet; keterampilan computer; kemampuan komunikasi; kemampuan bekerja di bawah tekanan; bekerja secara mandiri; negosiasi; kemampuan analisis; toleransi dan kemampuan dalam memegang tanggung jawab.

Semua kompetensi ini sangat dibutuhkan lulusan dalam dunia kerja. Kemampuan ini dapat diasah melalui pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar kelas.

j. Kontribusi pembekalan kompetensi di Uhamka

kontribusi pembekalan kompetensi di UHAMKA, selain yang diperoleh melalui perkuliahan, menunjang kemampuan anda dalam pekerjaan saat ini terlihat pada table 17 di bawah ini. Yakni sebesar 54,9% kontribusi pembekalan di Uhamka sedang yang dirasakan oleh lulusan; sebanyak 35,3% kontribusi pembekalan tinggi dirasakan oleh lulusan dan sebanyak 9,8% rendah dirasakan kontribusi pembekalan dari Uhamka yang dirasakan oleh lulusan. Kompetensi ini ada yang akademik dan non akademik, yang akademik didapatkan dari kampu dan Ketika pembelajaran dan non akademik didapatkan lulusan dengan mengikuti organisasi dan mengikuti-kegiatan-kegiatan yang ada di kampus dan yang ada di luar kampus.

Kontribusi pembekalan di Uhamka	Frekuensi	persentase(%)
1: Rendah	5	9,8
2: Sedang	28	54,9
3: Tinggi	18	35,3
Total	51	100,0

Table 17 kontribusi pembekalan kompetensi di Uhamka

k. Harapan tempat lulusan bekerja lulusan memiliki sertifikat kompetensi

Harapan tempat lulusan bekerja lulusan memiliki sertifikat kompetensi seperti terlihat pada table 18 di bawah ini. Yakni tempat lulusan bekerja berharap tinggi lulusan memiliki sertifikat kompetensi yakni sebesar 47,1%. Ini menunjukkan bahwa sertifikat kompetensi sangat diharapkan di tempat lulusan bekerja pada saat sekarang ini. Ini dapat menunjang lulusan dalam mendapatkan pekerjaan dan dapat memudahkan lulusan dalam memperoleh pekerjaan.

Harapan tempat lulusan bekerja lulusan memiliki sertifikat kompetensi	frekuensi	Presentase(%)
1: Rendah	4	7,8
2: Sedang	23	45,1
3: Tinggi	24	47,1
Total	51	100,0

Table 18. harapan tempat lulusan bekerja agar llusan memiliki sertifikat kompetensi

1. Sertifikat kompetensi yang dibutuhkan lulusan

Beberapa sertifikat kompetensi yang dibutuhkan oleh lulusan Ketika bekerja adalah: pelatihan mengajar, TOEFL, sertifikat computer, sertifikat magang, akreditasi, sertifikat kelulusan, Bahasa inggris, Bahasa arab, dan PPG.

5. Al Islam Kemuhammadiyahahan

a. Dampak pembinaan AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyahahan)

Dampak Aika bagi lulusan	Frekuensi	Persentase(%)
1: sangat rendah	1	2,0
2: Rendah	0	0,0
3: Sedang	16	31,4
4: Tinggi	19	37,3
5: SangatTinggi	16	31,4
Total	51	100,0

Table 19 dampak pembinaan AIK bagi lulusan

Dampak pembinaan AIK bagi lulusan yaitu sangat tinggi berdampak dalam kehidupan pekerjaan dan kehidupan sehari-hari yaitu sebesar 31,4% dan tinggi berdampak AIK bagi lulusan yaitu sebesar 37,3%.



b. Partisipasi dalam organisasi Muhammadiyah

Partisipasi lulusan dalam organisasi Muhammadiyah saat ini adalah sebanyak 4% menjawab tidak aktif dalam organisasi Muhammadiyah dan 98% lulusan menjadi anggota pasif organisasi Muhammadiyah.

## **F. SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Yang dapat disimpulkan dari hasil tracer study ini adalah:

- a. Lulusan yang merespon tracer ini adalah sebanyak 79,7%
- b. Lulusan selalu diberikan penekanan dalam perkuliahan, demonstrasi, dan penekanan dalam mengikuti riset dosen
- c. Alumni yang bekerja sesuai dengan bidng ilmu sebanyak 88%.
- d. Soft skill yang dibutuhkan alumni yaitu: kemampuan berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar; manajemen waktu; bekerja dalam tim/ bekerja sama dengan orang lain; loyalitas; integritas; bekerja dengan orang yang berbeda latar belakang; manajemen proyek/ program; kemampuan untuk mempresentasikan ide/ produk; kemampuan untuk dalam menulis laporan, memo dan dokumen;kemampuan adapatasi; toleransi dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat
- e. Alumni membutuhkan sertifikat kompetensi seperti akreditasi, magang dan pelatihan mengajar, Toefl, Bahasa arab, PPG
- f. Tempat lulusan yang sudah bekerja saat sekarang ini sangat berharap lulusan memiliki sertifikat-sertifikat diatas
- g. Masih ada lulusan yang belum bekerja
- h. AIK sangat tinggi berdampak untuk kehidupan dan pekerjaan lulusan
- i. Masih rendahnya partisipasi alumni di organisasi Muhammadiyah

### **2. Saran**

Beberapa saran dan rekomendasi dari hasil tracer study ini adalah:

- a. Lulusan memerlukan tambahan kompetensi seperti pelatihan Toefl, Bahasa inggris, Bahasa Arab dan pelatihan mengajar dan sertifikat magang

- b. Lulusan membutuhkan tambahan soft skill yakni berpikir kritis, komunikasi integritas, loyalitas dan bekerja mandiri untuk menunjang kepentingan di revolusi industry 4,0
- c. Beberapa kesimpulan tracer study ini wajib digunakan untuk umpan balik untuk program studi untuk terus memperbaiki program studi agar semakin baik kedepannya
- d. Perlu memperkuat jaringan alumni untuk meningkatkan akses informasi pekerjaan bagi alumni yang baru lulus

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, M. I., dan Latif, S. (2017). Tracer Study Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 32-40.
- Budi, Bambang Setia. (2017). *Report Tracer study ITB 2018*. ITB Career Center Lembaga Kemahasiswaan. ITB Press.
- Budi Santoso, dkk. (2019). Studi Pelacakan Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. *Elastisitas – Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 1-15.
- Khair, M, dkk. (2016). Alumni Tracer System Berbasis Web: Studi Kasus Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. *Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul*.
- Panduan Hibah *Tracer study* (2016). Direktorat Jendral Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementrian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Rahim, M dan Puluhulawa, M. (2017). Tracer Study Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 121-127.
- Ramadiani, dkk. (2016). Tracer Study Menggunakan *Framework Bootstrap*. *Prosiding Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 1(1), 1-7.
- Roviati, E., dkk. (2015). Tracer Study: Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi Iain Syekh Nurjati Cirebon. *Scientiae Educatia*, 5(1).
- Schomburg, H., (2009). *Diversity and Benefits of Tracer Studies*. Jakarta.
- Sukardi, Thomas. (2010). “Studi Penelusuran Lulusan S1 Kependidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zulhimma. (2015). Tracer Study Alumni Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidimpuan. *Jurnal Tazkir*, 1(2), 92-107.

## H. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Vol		satuan	Total (Rp)
1	Analisis Instrumen	1 paket	2	orang	200.000	400.000
2	Collecting data Prodi	1 paket	2	orang	100.000	200.000
3	Input Data Hasil collecting	10 hari	2	orang	100.000	2.000.000
4	Kordinator Input	10 hari	1	orang	60.000	600.000
5	Paket Data	1 bulan	3	orang	100.000	300.000
6	Rekapitulasi dan analisis Data	10 hari	2	orang	100.000	2.000.000
7	Penyusunan Draf Laporan	5 hari	2	orang	100.000	1.000.000
8	Penyusunan Laporan akhir		1	paket	500.000	500.000
9	Monitoring prodi	1 bulan	1	paket	1.000.000	1.000.000
10	Luaran berupa Jurnal		1	paket	2.000.000	2.000.000
<b>TOTAL</b>						<b>10.000.000</b>